

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat yang bertujuan mengetahui Pengaruh Pemberian PMT Lokal Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Di Desa Kartika Bhakti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuala Pembuang II

#### **B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara.

#### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 di Desa Kartika Bhakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita di desa Kartika Bakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur

##### **2. Sampel dan Besar Sampel**

###### **a. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Balita Gizi Kurang dan Balita BB kurang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah balita 5 orang.

###### **b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

###### **1) Kriteria Inklusi meliputi:**

- 1. Balita Umur 6-59 bulan**

2. Balita dengan status gizi kurang - 3 SD sd <- 2 SD
  3. Balita dengan berat badan kurang 3 SD sd <- 2 SD
- 2) Kriteria Eksklusi meliputi :
4. Ibu balita (responden) tidak ada dirumah setelah tiga kali kunjungan
  5. Balita sakit dalam rentang waktu penelitian (58 hari pemberian PMT)
- c. Teknik Pengambilan Sampel
- Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti telah menetapkan berdasarkan kriteria tertentu yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Besar sampel
- Besar sampel yang diambil adalah total keseluruhan populasi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1). Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

a). Data primer

Data primer adalah data yang diambil dengan cara wawancara dan observasi langsung dari responden melalui kuisioner yang diisi oleh responden. Pada penelitian ini data yang diambil meliputi umur, TB, BB, dan status gizi balita.

b). Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak kedua yaitu dari bidan desa atau tenaga kesehatan meliputi data jumlah balita umur 6-59 bulan.

### **2). Teknik pengumpulan data**

a) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi balita yang menjadi objek penelitian. Peneliti akan mengunjungi rumah-

rumah balita usia 6-59 bulan di Desa Kartika Bhakti dan melakukan pengamatan terhadap kondisi fisik balita, seperti status gizi yang terlihat berdasarkan indikator berat badan dan tinggi badan. Observasi ini juga mencakup pengamatan terhadap lingkungan sekitar balita, seperti kebiasaan makan keluarga dan adanya fasilitas yang mendukung pemenuhan gizi yang baik. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dan ibu atau keluarga balita. Peneliti akan menggali informasi lebih dalam tentang pola makan balita, kebiasaan makan, dan faktor-faktor yang memengaruhi status gizi melalui percakapan terstruktur. Wawancara ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, terutama mengenai kebiasaan atau kendala yang dialami keluarga dalam memberikan makanan bergizi untuk balita. Hasil wawancara juga memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi ibu tentang kesehatan dan gizi anak mereka.

c) Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi terkait dengan pola makan dan status gizi balita. Kuesioner ini disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka yang mencakup frekuensi konsumsi makanan, jenis makanan yang diberikan kepada balita, serta kebiasaan makan keluarga. Peneliti akan meminta ibu balita untuk mengisi kuesioner yang berfokus pada pola makan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gizi balita. Pengisian kuesioner ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur dari responden.

d) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian, seperti data jumlah balita usia 6-59 bulan yang ada di Desa Kartika Bhakti. Peneliti akan mengakses catatan atau dokumen yang dimiliki oleh tenaga kesehatan setempat, seperti bidan desa atau puskesmas, untuk memperoleh data terkait populasi balita yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Dokumentasi ini juga mencakup penggunaan alat ukur dan instrumen yang digunakan dalam

penelitian, serta catatan medis yang relevan dengan status gizi balita. Teknik ini membantu memperkuat data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### **3) Langkah-langkah**

a) Meminta izin ke kantor desa untuk mengadakan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada pihak berwenang di kantor desa. Izin ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta untuk mendapatkan dukungan dari pihak terkait. Izin juga bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat setempat mengetahui adanya penelitian yang akan dilakukan di desa mereka.

b) Mendatangi rumah balita umur 6-59 bulan

Setelah izin diberikan, peneliti akan mendatangi rumah-rumah yang memiliki balita usia 6-59 bulan. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan pengumpulan data secara langsung dari ibu atau keluarga balita yang menjadi responden dalam penelitian.

c) Meminta izin kepada ibu/keluarga balita untuk kesediaan menjadi responden

Pada saat peneliti mengunjungi rumah, peneliti akan meminta izin secara langsung kepada ibu atau keluarga balita untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti juga akan menjelaskan pentingnya partisipasi mereka dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid.

d) Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner

Peneliti akan menjelaskan secara rinci kepada ibu balita mengenai cara pengisian kuesioner yang akan diberikan. Penjelasan ini meliputi cara mengisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pola makan balita, kebiasaan makan, serta hal-hal lain yang relevan dengan status gizi.

Peneliti akan memastikan bahwa ibu balita memahami dengan jelas agar data yang dikumpulkan akurat.

e) Peneliti meminta ibu mengisi kuesioner *food frequensi*

Peneliti akan meminta ibu balita untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai frekuensi konsumsi makanan. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan tentang jenis makanan yang dikonsumsi balita, seberapa sering makanan tersebut dikonsumsi, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pola makan balita. Pengisian kuesioner ini akan memberikan data tentang pola makan yang menjadi salah satu variabel dalam penelitian.

f) Pengisian kuesioner berlangsung selama  $\pm 45$  menit

Proses pengisian kuesioner diperkirakan berlangsung selama  $\pm 45$  menit. Durasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner dijawab dengan tepat dan tidak ada yang terlewat. Peneliti akan membantu dan memberikan klarifikasi jika ada pertanyaan dalam kuesioner yang tidak dipahami oleh ibu balita.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### *1. Editing*

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diteliti kembali yang meliputi: daftar pertanyaan terisi lengkap dengan catatan jawaban, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban satu sama lain.

### *2. Coding Data*

Apabila proses *editing* telah selesai, kemudian mengklasifikasikan jawaban responden, dalam melakukan *coding* ada dua langkah yang dilakukan meliputi: menentukan kategori yang akan digunakan, mengalokasikan jawaban individual pada kategori tersebut. Data - data tersebut terdiri dari :

- a. Variabel gambaran pola makan balita
- b. Variabel status gizi

Melakukan penimbangan berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan melakukan pengukuran panjang badan menggunakan *length board* dan radiometer

3. Tabulasi

Memasukan data yang diperoleh ke dalam tabel dan disusun berdasarkan variabel yang diteliti.

4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan variabel analisis univariat untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik meliputi data:

- a. Data karakteristik umur, berat badan, tinggi badan, alat bantu kuesioner dan antropometri
- b. Pola makan balita
- c. Status gizi bayi.